SARAN DAN TIPS MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS WIRAUSAHA INDONESIA

Virawati Tanaya

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
virawati@tutanota.com

Banyak pengusaha tidak pernah mengambil rute konvensional pada umumnya. Menjadi seorang wirausaha bisa menjadi tindakan terbolak-balik dari jalur yang umum. Jika Anda tidak terus-menerus berusaha meningkatkan produktivitas Anda, hanya masalah waktu sebelum semua bola itu jatuh. Bagi pengusaha, akan terbiasa kehabisan tenaga di sore hari, jadi kami memastikan bahwa pengusaha memaksimalkan pagi kami. Berikut adalah beberapa tips untuk meningkatkan produktivitas Anda sebagai pengusaha yang sibuk.

Bersabarlah

Bijaksana dan pantang menyerah dalam belajar dan berwirausaha adalah kunci kesuksesan hidup dan wirausaha (Nahdiyah, Amrina, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Menciptakan kembali diri Anda sebagai seorang wirausahawan tidak akan terjadi

dalam semalam. Bahkan, itu bisa memakan waktu bertahun-tahun, dan Anda tidak bisa berkecil hati pada berapa lama Anda sampai di tempat yang Anda inginkan. Ya, itu akan membuat frustrasi dan akan ada masa-masa sulit di sepanjang jalan, tetapi tetap percaya pada proses dan bersabar. Jika Anda ingin melakukan sesuatu yang benar-benar hebat, itu akan membutuhkan banyak pekerjaan, jadi ambil saja satu hal setiap hari dan akhirnya kerja keras dan pendekatan pasien akan terbayar (Zarpentine, 2016).

Jadilah strategis dalam pendekatan Anda

Dunia dan masyarakat membutuhkan kewirausahaan (Setyawati, Purnomo, Irawan, Tamyiz, & Sutiksno, 2018). Bagaimana Anda bisa menerapkan sumber daya Anda yang langka berupa dolar, waktu, dan fokus untuk pengembalian terbaik? (Meis, 2017).

Waktu Adalah Batasnya

Tidak peduli seberapa kuat dan energinya Anda, Anda tetaplah manusia yang perlu makan, tidur, dan apa pun. Hanya ada 24 jam dalam sehari sehingga Anda harus menghabiskan waktu dengan bijak. Bekerja keras tidak ada gunanya jika Anda tidak bekerja dengan cerdas. Karena itu, kaji ulang prioritas Anda di awal setiap hari atau minggu baru untuk menyelaraskan kembali pada target dan

sasaran jangka panjang Anda. Sebagai aturan umum, inilah cara kami menghabiskan waktu: Produk, Pengembangan & Pemasaran Bisnis, dan Merekrut. Meskipun menggoda, terlalu terlibat dalam adegan startup dapat memiliki kekurangannya. Menghadiri banyak acara dan menghabiskan terlalu banyak waktu di ruang gema dapat dengan cepat menjadi gangguan dan memperlambat kemajuan Anda (Mérineau, 2017).

Religiusprenneur

Pendidikan wirausaha bertujuan menyampaikan ilmu dan mentransformasi orang lain menjadi pengusaha yang lebih baik (Fidiana, Istiana, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Pemimpin wirausaha harus seperti Ilmu Nahwu yaitu Ngeluruk Tanpo Bolo, Menang Tanpo Ngasorake, Sakti Tanpo Aji-Aji, Sugeh Tanpo Bolo (Maula, Mufidah, Rosyidah, & Purnomo, 2017; Qori'ah, Sholichah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Setiap manusia yang memiliki ilmu termasuk ilmu wirausaha selayaknya harus mengamalkan ilmu tersebut (Asitah, Usmawati, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Wirausaha senantiasa harus selalu berpegang teguh pada sifat yang dimiliki oleh Rasul yaitu jujur, amanah, fathana, siddiq selain itu juga harus bermodal ikhlas, sehingga transparan kepada semua orang agar sesuatu yang di kerjakan mendapat

kepercayaan dari orang lain (Munjidah, Zannah, Purnomo, & Rosyidah, 2017).

Temukan Polanya

Seperti apa ini?. Apakah ini mirip dengan industri lain, waktu atau situasi? (Meis, 2017). Belajar wirausaha dengan pendekatan edupreneur (Purnomo, 2017). Senantiasa belajar dan bekerja keras. Bersabarlah dengan masalah, sesungguhnya didalam kesulitan ada kemudahan (Sholichah, Istiqomah, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Tips mengelola institusi pendidikan wirausaha adalah niat mendidik dan berjuang. Niscaya rintangan sebesar apapun akan terasa ringan dihadapan kita (Yuniarti, Kautsari, Sholichah, Purnomo, & Rosyidah, 2017).

Pemasaran Terbaik Adalah Gratis

Banyak orang percaya Anda membutuhkan banyak uang untuk mengiklankan produk atau layanan Anda. Ini tidak mungkin lebih dari kebenaran. Merek-merek besar menyia-nyiakan jutaan media setiap tahun dan masih berjuang untuk mendapatkan perhatian pelanggan. Di dunia di mana memotong kekacauan lebih sulit dari sebelumnya, kunci untuk mendapatkan perhatian orang yang susah payah dan terfragmentasi adalah menciptakan nilai. Faktanya, pemasaran terbaik

adalah yang tidak terasa seperti pemasaran. Untuk startup tahap awal, ini berarti meluangkan waktu untuk berpikir kreatif tentang bagaimana Anda dapat menunjukkan nilai solusi Anda dengan cara yang secara radikal bermanfaat atau menghibur. Ini mungkin berarti membuat buletin yang sangat dikuratori yang menetapkan kepemimpinan pemikiran atau merancang aksi yang layak diberitakan seperti menjalankan maraton untuk memamerkan produk baju bisnis bebas-keringat Anda. Bagi kami, itu berarti menyusun konten yang penuh wawasan di Medium sampai kami mendapat tempat sebagai penulis tamu untuk VentureBeat atau melenturkan otot kreatif kami untuk membajak debat presiden ketiga selama pemilihan umum tahun lalu. Bottom-line: Fokus pada penciptaan nilai dan Anda akan berhenti mengejar prospek. Anda akan melihat pelanggan, VC, jurnalis, dan karyawan baru yang berbakat mulai mendatangi Anda (Mérineau, 2017).

Potong Gangguan

Lebih mudah diucapkan daripada dilakukan, kami tahu, tetapi cobalah memotong gangguan yang tidak perlu sepanjang hari - seperti browsing media sosial. Ini mungkin berarti meletakkan ponsel Anda di seberang ruangan atau bahkan memasang

"blocker" yang meningkatkan produktivitas di komputer Anda (DiScala, 2017).

Lakukan Apa yang Anda Sukai

Jelas bahwa sebagai wirausahawan, Anda tidak hanya melakukan apa yang Anda sukai. Tentu saja tidak! Anda harus belajar bagaimana menyelesaikan berbagai tugas yang akan membawa Anda keluar dari zona nyaman Anda. Selain itu, sejak awal Anda perlu memahami bahwa perusahaan Anda akan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang tidak akan dapat Anda kembangkan. Anda memiliki kepribadian sendiri; Anda tidak dapat memenuhi profil semua pekerjaan dan profesi! Meskipun saya terus-menerus kagum melihat pengusaha mendorong batas mereka dan keluar dari zona nyaman mereka, tidak ada yang sempurna dalam segala hal. Anda harus belajar mendelegasikan dan berkonsentrasi pada kekuatan Anda. Kabar baiknya adalah bahwa kekuatan Anda adalah apa yang Anda sukai. Keterampilan alami Anda adalah yang memberi energi kepada Anda, membuat tugas Anda mudah dan menyenangkan; mereka membuat Anda merasa vital (L'Écuyer, 2016).

Buat Daftar

Wirausaha adalah penggemar daftar. Ada sesuatu yang sangat memuaskan tentang tidak melakukan tugas pada buku besar berwarna kuning, atau menghapus item dari bagian catatan di ponsel kami. Lebih dari itu, daftar dapat membantu Anda tetap di jalur. Jika tugas ditulis di depan Anda, Anda mengurangi kemungkinan diabaikan atau dilupakan. Anda juga dapat merampingkan hari Anda jika Anda memiliki daftar item tertunda tertentu, daripada melompat ke apa pun yang Anda pikirkan berikutnya (DiScala, 2017).

Jaringan dengan Orang

Ketika Anda memulai bisnis Anda, ini mungkin waktu terbaik untuk berjejaring dengan rekan-rekan Anda, orang-orang bisnis yang sukses dan mungkin bergabung dengan asosiasi alumni sekolah Anda. Anda dapat melanjutkan untuk menemukan kontak di platform media sosial mungkin LinkedIn dan terhubung dengan orang atau staf lain. Orang-orang ini dapat menuntun Anda kepada orang-orang bisnis potensial yang tidak akan Anda miliki. Luangkan waktu untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang berbeda termasuk profesor dan staf, Anda tidak pernah tahu, mereka mungkin seseorang yang menginginkan sesuatu

dilakukan dan di sana Anda dapat memperoleh kesepakatan bisnis pertama Anda (Kleim, 2018).

References

- Asitah, N., Usmawati, D. Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MI Hasyim Asy'ari Ilmu Harus Terus Mengarus. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- DiScala, J. (2017). 8 Essential Productivity Tips for the Busy Entrepreneur. Retrieved May 21, 2019, from <https://www.inc.com/john-discala/8-essential-productivity-tips-for-busy-entrepreneur.html>
- Fidiana, W., Istiana, Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MINU Waru 2 Insan Berkilau Cahaya Manfaat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Kleim, M. (2018). Top 10 Tips For First-Time Entrepreneurs Willing To Be Successful. Retrieved May 26, 2019, from <https://smallbizsense.com/10-tips-for-first-time-entrepreneurs/>
- L'Écuyer, J.-P. (2016). Ten Tips to Becoming a Better Entrepreneur. Retrieved May 25, 2019, from <https://www.futurpreneur.ca/en/2016/ten-tips-to-becoming-a-better-entrepreneur/>

- Maula, I., Mufidah, F. I., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). SD Antawirya Islamic Javanese School Mother is Culture. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Meis, C. (2017). 7 Tips for the Struggling Entrepreneur. Retrieved June 7, 2019, from <https://www.success.com/7-tips-for-the-struggling-entrepreneur/>
- Mérineau, É. (2017). 17 tips for first-time entrepreneurs in 2017. Retrieved May 20, 2019, from <https://medium.com/@etiennemerineau/17-tips-for-first-time-entrepreneurs-in-2017-e98cda59aa41>
- Munjidah, A., Zannah, I. P. N., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). MI Thoriqussalam Berpegang Kepada Rosul. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Nahdiyah, K., Amrina, S., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SD Taman Pendidikan Islam Porong Iman Kuat Bekal di Akhirat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2017). Pengertian Edupreneur. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8fnu6>
- Qori'ah, S., Sholichah, S. A., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). Progresif Bumi Sholawat dengan Kebenaran Semua Pasti Ada Jalan. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 3)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.

- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. E., Tamyiz, M., & Sutiksno, D. U. (2018). A Visual Trend of Literature on Ecopreneurship Research Overviewed within The Last two Decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–7. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/a-visual-trend-of-literature-on-ecopreneurship-research-overviewed-within-the-last-two-decades-7468.html>
- Sholichah, S. A., Istiqomah, A., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MI Darun Najah Berfikir Berkarya Berdzikir. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 3)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Yuniarti, D., Kautsari, M. F., Sholichah, F., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SMP SMA Al-Amin Ponpes Bahrul Hidayah Serahkan pada Allah Ta'ala. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Zarpentine, B. (2016). 10 Great Tips on How to Reinvent Yourself as an Entrepreneur. Retrieved June 3, 2019, from <https://blog.cake.hr/how-to-reinvent-yourself-as-an-entrepreneur/>